

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait internalisasi nilai-nilai moderasi Islam *ahlusunnah wal jama'ah* di MA Sabilillah Ngoro maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bentuk internalisasi nilai moderasi Islam yang dilaksanakan di MA Sabilillah Ngoro, yakni melalui pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Aswaja ke-NU-an dan kegiatan keagamaan. Adapun nilai moderasi Islam yang diinternalisasikan melalui pembelajaran Aswaja yakni nilai keadilan (*a'dalah*), keseimbangan (*tawazun*), dan toleransi (*tasamuh*). Sedangkan temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya tahapan yang dilakukan oleh MA Sabilillah Ngoro dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam *ahlusunnah wal jama'ah* yaitu, tahap pengenalan, pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan. Implikasi internalisasi nilai-nilai moderasi Islam *ahlusunnah wal jama'ah* di MA Sabilillah Ngoro di antaranya adalah memiliki sikap adil, seimbang, tenggang rasa, toleran, jujur, peduli sosial, disiplin, percaya diri, dan taat peraturan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut maka penulis memiliki saran kepada beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. MA Sabilillah
 - a. Menjalani kerja sama dengan lembaga pendidikan lain yang lebih berpengalaman demi peningkatan mutu pendidikan di MA Sabilillah.

- b. Meningkatkan dan mengoptimalkan model pembelajaran karakter seperti model pembiasaan dan keteladanan, bermain peran dan pembelajaran partisipatif. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara mengadakan workshop atau bimtek bagi guru secara berkala.
- c. MA Sabilillah Ngoro agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi Islam kepada siswanya, karena sekolah ini sudah mempunyai strategi internalisasi nilai moderasi Islam dan ini sangat efektif dalam membentuk karakter moderat siswa.

2. Peneliti selanjutnya

Penulis berharap akan ada lagi, akademisi yang melaksanakan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai moderasi Islam ini. Namun dengan objek kajian yang lebih mendalam lagi. Beberapa hal yang belum diteliti atau perlu dikembangkan lagi antara lain:

- a. Internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di lingkungan rumah atau keluarga siswa.
- b. Melakukan perbandingan dengan lembaga lain dalam kajian internalisasi nilai-nilai moderasi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan. (2012). *Ahlusunnah Wal Jamaah Akidah Umat Islam Indonesia*. Kediri: PP. Al Falah Ploso Kediri.
- Abdul Muchith Muzadi. (2006). *NU dalam Perspektif Sejarah & Ajaran*. Surabaya: Khalista,.
- Abdurrahman Wahid. (2006). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Achmad Siddiq. (2005). *Khittah Nahdliyyah, Cet. III*. Surabaya: Khalista-LTNU.
- Ali Jumu'ah. (2016). *Menjawab dakwah Kaum Salafi*. Jakarta: Khatulistiwa.
- Burhan Bungin . (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Husein Muhammad. (2019). *Islam Tradisional yang Terus Bergerak*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ibrahim. (2002). , *Membangun Akidah dan Akhlak*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandi.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasinyo Harto dan Tastin. (2019). "Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiah: Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim Vol. 18, No. 1*, 89-110.
- Kementerian Agama RI. (2013). *Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Halim.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI. (2012). *Moderasi Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Lexy J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- M. Quraish Shihab. (2019). *Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Tangerang: Lentera Hati.
- Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masyhudi Muchtar, d. (2007). *Aswaja An-Nahdliyah Ajaran Ahlusunnah Wa Al-Jama'ah yang Berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalitsa.
- Misrawi. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Muhammad Fahmi. (2013). Pendidikan Aswaja NU Dalam Konteks Pluralisme. *urnal Pendidikan Agama Islam Vol. 01, No. 01*, 165.
- Muhammad Tholhah Hasan. (2015). *Ahlusunnah Wal-Jama'ah dalam Persepsi dan Tradisi NU*. Jakarta: Lantabora Press.
- Nana Sudjana. (2014). *Tuntunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Said Aqil Siradj. (2008). *Ahlusunnah wal Jama'ah; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikia Muda.
- Siraj, Said Aqil. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas.
- Soeliman Fadeli dan Mohammad Subhan. (2007). *Antologi NU Sejarah Istilah-AmaliahUswah*. Surabaya: Khalista.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV, cet. I*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Tarmizi Taher. (2007). *Islam Across Boundaries Prospects & Problem of Islam In the Future of Indoneisa*. Jakarta: Republika.
- Tim Penyusun Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI– Cet.Pertama.
- Toto Suharto. (2017). *Indonesiasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indoneisa*. Al- Tahrir, Vol 17, No.1.
- Yedi Purwanto, dkk. (2019). Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *Edukasi*, 2019, 110-124. *Edukasi* 17 (2), 110-124.
- Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Zainuddin, M. (2016). *Islam Moderat Konsepsi, Interpretasi, dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.